

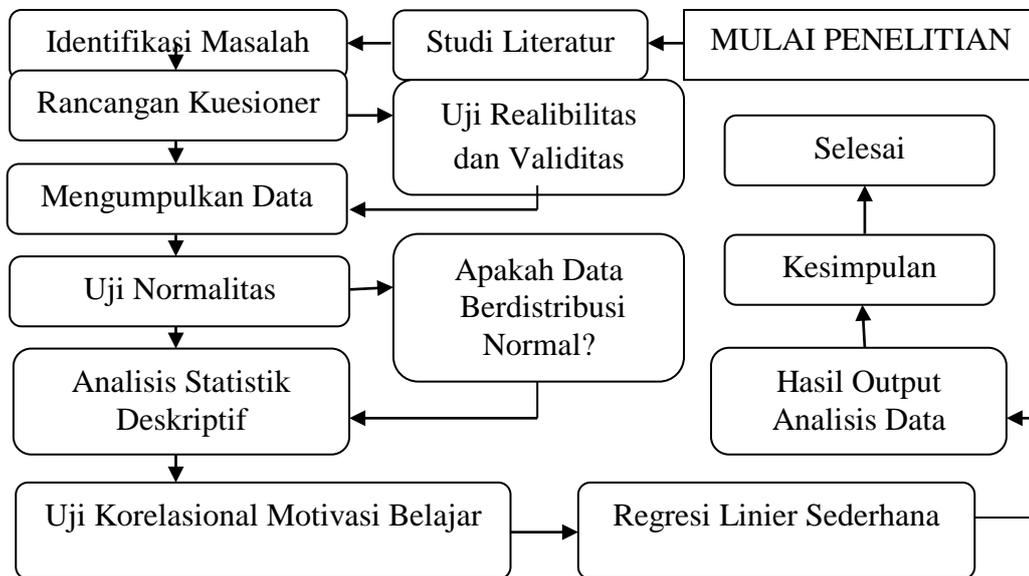
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di MTsN 3 Kediri dengan menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas menggunakan motivasi belajar sedangkan variabel terikat menggunakan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional yang mana jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Alur dari rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian Hipotesis Antara variabel X terhadap Y



B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah penelitian yang didalamnya terdapat obyek dan subyek penelitian yang memuat karakteristik dan kuantitas tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti dan kemudian diambil sebuah kesimpulan.¹ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII Unggulan MTsN 3 Kediri yang akan disajikan pada table berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas VII Unggulan

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	32
3.	VII C	32
Jumlah		96

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Untuk jenis teknik dari *probability sampling* yang dipakai dalam Penelitian ini adalah jenis teknik random sampling sederhana. Sedangkan tingkat kesalahan yang diambil oleh peneliti sebesar 5% dengan menggunakan rumus:

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63–64.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung pada harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% Chi kuadrat = 3,841.

Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = 0,05

Dari rumus diatas dapat dilihat jika populasi sebanyak 96 siswa dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebanyak 77 dengan perhitungan seperti dibawah ini²:

$$S = \frac{3,841 \cdot 96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,5 \cdot 0,5) \cdot (96 - 1) + 3,841 \cdot 0,5} = 76,9643 = 77$$

Setelah diketahui besar sampel, maka untuk membuat instrument angket langkah-langkah yang harus dilakukan ialah:

- a.) Peneliti menentukan jumlah dari populasi
- b.) Peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan
- c.) Membuat daftar urut populasi dengan nomor urut
- d.) Peneliti menulis nomor pada kertas kemudian dilipat dan melakukan pengundian dengan mengambil secara acak kertas yang telah dilipat
- e.) peneliti membuat daftar nomor sampel yang sudah terpilih

² Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: Tim UB Press, 2017), 18.

Menurut Sugiono untuk menentukan anggota sampel menggunakan rumus sebagai berikut³:

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah siswa setiap kelas

k = jumlah populasi

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka pada setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sebaran sampel pada setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Penentuan Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Yang diambil
1.	VII A	32	$\frac{32}{96} \times 77 = 26$
2.	VII B	32	$\frac{32}{96} \times 77 = 26$
3.	VII C	32	$\frac{32}{96} \times 77 = 25$
Jumlah		96	77

C. Instrumen Penelitian

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

Instrumen ialah sebuah alat yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner atau angket. Dengan maksud bahwa instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah data secara valid.

1. Angket

Untuk Angket penelitian menggunakan skala *Likert* sebagai pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran skala *Likert*

Item	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mempermudah peneliti dalam membuat angket, maka peneliti membuat tabel instrument penelitian yang akan digunakan untuk membuat angket, tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.4
***Blue Print* Pedoman Angket**

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	1. Terdapat rasa keinginan untuk berhasil	1,2,3,4
	2. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam proses belajar	5,6,7
	3. Memiliki cita-cita	8,9,10
	4. Adanya penghargaan dalam proses belajar	11,12,13,14
	5. Kegiatan belajar yang menarik	15,16,17,18

	6. Lingkungan belajar yang kondusif	19,20,21,22
Jumlah		22

Setelah angket tersedia, selanjutnya peneliti melakukan uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan agar setiap item pertanyaan dalam angket valid dan reliabel untuk proses pengumpulan data selanjutnya. Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistick 25*. Untuk Instrumen Angket dan Angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2 Untuk instrument penelitian dan lampiran 3 untuk angket penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data penelitian, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa dokumen-dokumen MTsN 3 Kediri yakni nilai rapor kelas VII A, VII B, dan VII C.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti terdiri beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang akan ditanyakan kepada narasumber sebagai pedoman ketika melakukan tanya jawab. Pedoman wawancara yang digunakan dilampirkan pada lampiran 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Kuesioner atau angket

Adalah sebuah alat yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang akan kita jadikan sebagai sampel penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan.⁴ Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket sebagai berikut:

- 2 Peneliti menentukan variabel dan sub variabel penelitian
- 3 Peneliti menentukan indikator dari variabel penelitian
- 4 Menentukan skala pengukuran yang akan digunakan
- 5 Membuat item pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel.⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Proses pengumpulan data dengan cara mencari tahu variabel berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk arsip, nilai rapot dan foto-foto terkait penelitian.⁶

3. Pedoman Wawancara

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 75.

⁵ Dedi Amrizal, *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), 111.

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 145.

Dalam pedoman wawancara ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan terkait permasalahan penelitian yang akan ditanyakan kepada narasumber sebagai pedoman ketika melakukan tanya jawab. Pedoman wawancara ini kemungkinan dapat berkembang secara langsung ketika terjadinya proses wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan sebelum peneliti menguji hipotesis pada setiap variabel. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah kita peroleh. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memiliki ketentuan dengan besar signifikansi $<0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan jika signifikansi menunjukkan $>0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan oleh peneliti ialah Teknik Regresi Sederhana. Teknik regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yakni variabel X_1 (motivasi belajar siswa) terhadap Y (hasil belajar siswa).